

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

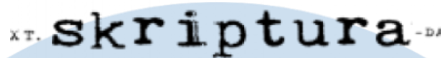


Gambar 2.1 Logo Visinema Pictures
Sumber: Visinema.co

Visinema Pictures dengan logo pada Gambar 2.1 adalah sebuah rumah produksi film Indonesia yang berdiri pada tahun 2008 oleh Angga Dwimas Sasongko. Film *Cahaya dari Timur: Beta Maluku* (2014) menjadi salah satu lompatan besar Visinema Pictures untuk membuktikan kualitas karya-karyanya dengan memenangkan beberapa kategori dalam Piala Citra FFI. Visinema Pictures hingga saat ini aktif berkontribusi dalam industri film Indonesia melalui film-film yang dihasilkan setiap tahunnya. Tidak hanya berfokus pada film *live action*, Visinema Pictures juga turut mengembangkan produk film animasi Indonesia dengan film *Nussa* (2021) dan *Jumbo* (2025).



Gambar 2.2 Ekosistem *Storytelling* Visinema
Sumber: Visinema.co



Gambar 2.3 Logo Skriptura
Sumber: Visinema.co

Visinema memiliki lima divisi utama, seperti tertera pada Gambar 2.2, yaitu Skriptura sebagai pengembang cerita dengan logo pada Gambar 2.3, Visinema Pictures yang berfokus pada produksi film-film, Visinema Content yang memproduksi konten digital dan *streaming*, Visinema Studios yang memproduksi film animasi, dan Bioskop Online sebagai platform *streaming* lokal. Semua divisi dalam ekosistem penceritaan Visinema dibangun sesuai dengan visi perusahaan, *to be the center of excellence in every form of storytelling in Indonesia*. Visi tersebut juga didukung dengan tiga misi Visinema Pictures, yaitu 1. *To create, acquire & develop the best storytelling IP in Indonesia*. 2. *To produce some of the best storytelling product in multiple format to entertain and inspire the audience*. 3. *To help our partners in crafting their brand or organization story for their consumers and customers*. Adapun SWOT dan *Business Model Canvas* Visinema Pictures berdasarkan observasi penulis pada Tabel 2.1 dan Gambar 2.4.

Tabel 2.1 SWOT Perusahaan

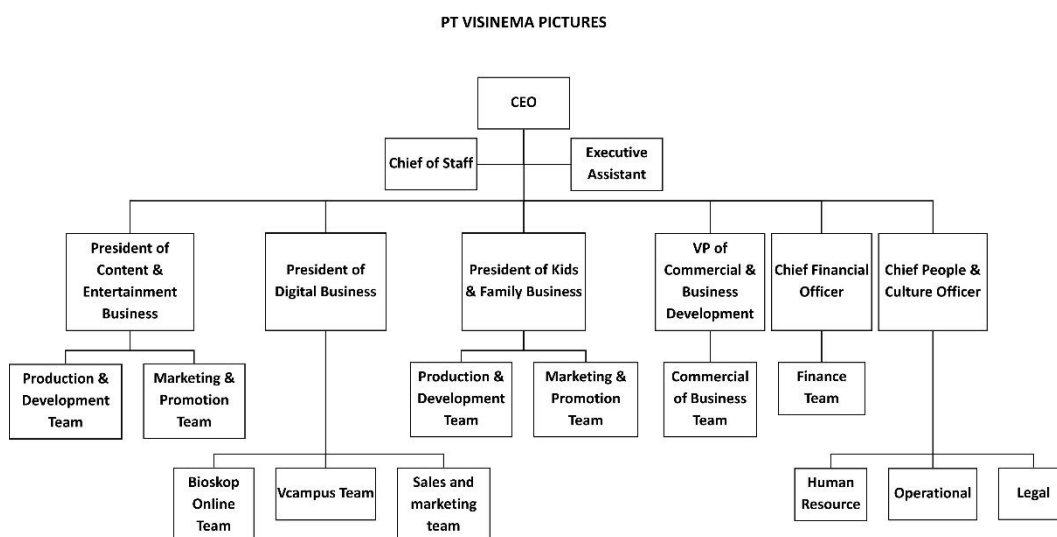
<i>Strength</i>	Memiliki sutradara dan tim kreatif yang kompeten pada bidangnya. Terdapat diversifikasi produk audio visual. Konsistensi dalam menciptakan karya yang segar dan unik.
<i>Weakness</i>	Keterbatasan produksi film secara kuantitas setiap tahunnya. Keterbatasan modal untuk memproduksi film skala besar secara mandiri.
<i>Opportunities</i>	Berkembangnya OTT menjadi peluang untuk mengekspansi produk ke platform digital. Meningkatnya apresiasi masyarakat pada karya film lokal.
<i>Threat</i>	Persaingan dengan rumah produksi serupa. Perubahan budaya masyarakat untuk menonton di bioskop. Maraknya pembajakan film yang disebarluaskan secara bebas.

Sumber: Observasi Penulis (2025)

Key Partners • Sponsor dan investor • Produser film • Bioskop, seperti XXI, CGV, Cinepolis. • Platform OTT, Netflix • Festival nasional maupun festival internasional	Key Activities • Membuat film yang <i>fresh</i> (mulai dari tahap pengembangan hingga distribusi) • Mempresentasikan konsep kepada investor	Value Propositions • Film berkualitas tinggi dengan cerita yang kuat dan <i>fresh</i> • Film yang relate dengan masyarakat terutama anak muda • Eksperimen pada gaya dan bentuk baru dalam penceritaan.	Customer Relationships • Acara luring yang mempertemukan kreator dan aktor kepada penonton • Aktif berinteraksi dengan penonton melalui media sosial	Customer Segments • Masyarakat yang berkeluarga, berteman, atau berpacaran yang suka hangout dengan menonton film • Masyarakat pecinta film • Platform digital yang tertarik dengan film Indonesia
	Key Resources • Pekerja kreatif / <i>filmmaker</i> • Hak cipta, lisensi, musik • Gedung kantor • Modal		Channels • Penayangan bioskop • Platform digital <i>streaming</i> • Festival film	
Cost Structure • Gaji karyawan dan <i>filmmaker</i> / seniman • Gaji aktor/aktris • Biaya operasional kantor • Biaya pre produksi, produksi, pasca produksi		Revenue Streams • Penjualan tiket bioskop/pertunjukkan • Merchandise film • Menjual lisensi penayangan film ke platform digital • Sponsor dan investor		

Gambar 2.4 *Business Model Canvas* Visinema Pictures
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Perusahaan Visinema Pictures
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Sesuai dengan struktur perusahaan pada Gambar 2.5, Visinema Pictures dipimpin oleh CEO yang dibantu oleh *Chief of Staff* dan *Executive Assistant*. Kemudian,

Visinema Pictures juga memiliki beberapa divisi turunan, yaitu *content & entertainment business*, *digital of business*, *kids & family business*, *commercial & business development*, *financial officer*, dan *people & culture officer*. Divisi yang berkaitan dengan produksi audio visual, seperti *content and entertainment business* dan *kids & family business* melibatkan tim produksi dan *development*. Tim *development* atau pengembangan cerita pada Visinema Pictures bernama Skriptura. Dalam proses magang, penulis bertugas di bawah divisi Skriptura tersebut. Skriptura dipimpin oleh seorang *Vice President (VP) creative and development*, dua orang *project manager* serta delapan orang penulis.

